

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U., W. Puastuti, dan I. W. Athius. 2004. Peluang pemanfaatan tepung bulu ayam sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa* 14(1) : 39-44.
- Ahdanisa, D. S. 2015. Pengaruh tingkat protein ransum terhadap bobot potong, persentase karkas dan lemak abdominal puyuh jantan. *Students e-Journal*, 4(1).
- Fikri, F., I. Hamid, dan M. Purnama. 2017. Uji organoleptis, pH, uji eber dan cemaran bakteri pada karkas yang diisolasi dari kios di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1(1), 23-27.
- Fuadi, Z., S.Wardani, dan R. Afdaris. 2021. Pengaruh pemberian ekstrak wortel (*Daucus carota L.*) dalam air minum terhadap bobot karkas puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Jantan Pedaging. *Serambi Saintia: Jurnal Sains Dan Aplikasi*. 9 (1) : 31-39.
- Genchev, A., G. Mihaylova, S. Ribarski, A. Pavlov, and M. Kabakchiev. 2008. Meat quality and composition in Japanese quails. *Trakia J. Sci.* 6 (4) : 72-82.
- Gubali, S. I. 2021. Pertumbuhan burung puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) umur 3 minggu dengan perbedaan kepadatan di dalam kandang. *Jambura Journal Of Animal Science*. 4(1): 79-87.
- Harahap, A. E. 2020. Peforma burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Periode grower yang diberi pakan berbahan tepung daun ubi kayu. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 9(1): 16-25.
- Lamosova, D., M. Macajova, and M. Zeman. 2004. Effects of short-term fasting on selected physiological functions in adult male and female Japanese quail. *Acta Vet.* 73: 9–16.
- Maknun, L., S. Kismiati, dan I. Mangisah. 2015. Performansi produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) dengan perlakuan tepung limbah penetasan telur puyuh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal Of Animal Science)*. 25(3) : 53-58.
- Muchtadi, T. R., Sugiyono, dan F. Ayustaningworo. 2010. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Novita, R., B. Herlina, dan M. Marwanto. 2016. Pengaruh penggunaan tepung daun katuk (*Sauvagesia androgynus*) sebagai Feed Additive terhadap Persentase karkas dan giblet burung puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(2): 126-133.

- Nurul, H., Djufri, dan L. Suhariri. 2017. Perbandingan perendaman ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca*) dan ekstrak kulit pisang kepok (*musa acuminata*) terhadap karakteristik organoleptik dan fisik daging ayam kampung (*Gallus domesticus*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. 2(1) : 63-77.
- Pahlawan, I. F., G. Griyanitasari, dan D. Rahmawati. 2019. Pengaruh penggunaan enzim *Bacillus megatorium* dalam proses pembuangan bulu kulit sapi terhadap mutu limbah cair. *Seminar Nasional Sains and Entrepreneurship*. 1(1) : 1-4.
- Puastuti, W. 2007. Teknologi Pemrosesan Bulu Ayam dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Protein Pakan Ruminansia. *Wartazoa*. 17(2) : 53-60.
- Rose, S. P. 1997. *Principles of Poultry Science*. Cab International, Wallingford, Inggris.
- Sanjaya, A., J. M. W. Wibawanti, dan R. E. Mudawaroch. 2019. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dalam Pakan Komersil terhadap Kualitas Fisik Daging Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix Japonica*). *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 8(1): 53-65.
- Sidik, M. 2016. Karakteristik Kimiawi Tepung Bulu Limbah Pengolahan Kerupuk Kulit Sapi Menggunakan Naoh dan Lama Perendaman Berbeda. *Skripsi*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Siregar, Y., dan A. Nurmi. 2019. Pemberian tepung daun lamtoro (*Leucaena Leucocephala*) dalam ransum terhadap organoleptik daging burung puyuh (*Coturnix coturnix javonica*). *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*. 3(1): 20-28.
- Subekti, E., dan D. Hastuti. 2013. Budidaya puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di pekarangan sebagai sumber protein hewani dan penambah income keluarga. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 9(1) : 2-5.
- Sugeng, B., dan S. Sulardi . 2019. Uji Keasaman Air dengan Alat Sensor pH di STT Migas Balikpapan. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 2(1), 65-72.
- Suprijatna, E., D. Sunarti, U. Atmomarsono, dan W. Sarengat. 2012. Kesiapan Bahan Pakan dalam Mendukung Pengembangan Unggas Lokal. *Workshop Nasional Unggas Lokal*. Bogor.
- Syamsuryadi, B, dan K. Khaeruddin. 2018. Morfometrik Usus Halus Puyuh Pedaging dengan Berat Badan Awal dan Waktu Pemuasaan yang Berbeda Setelah Menetas. *Agrominansia*. 3(1) : 41-48.
- Winarno, FG. 1992. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia. Jakarta.

Wisyastuti, W., S. M. Mardiat, dan T. R. Saraswati. 2014. Pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) setelah pemberian tepung kunyit (*Curcuma longa L.*) Pada Pakan. Anatomi Fisiologi. 22(2): 12-20.

## Lampiran 1. Hasil Analisis Ragam Bobot Badan

### Report

bobot badan

perlakuan	Mean	N	Std. Deviation
A1	41.1600	5	1.79666
A2	40.1600	5	5.79206
A3	41.7600	5	.93167
A4	44.6000	5	7.52728
Total	41.9200	20	4.76629

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:bobot badan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	54.416 <sup>a</sup>	3	18.139	.769	.528
Intercept	35145.728	1	35145.728	1490.742	.000
perlakuan	54.416	3	18.139	.769	.528
Error	377.216	16	23.576		
Total	35577.360	20			
Corrected Total	431.632	19			

a. R Squared = .126 (Adjusted R Squared = -.038)

### Homogeneous Subsets

bobot badan

perlakuan	N	Subset	
		1	
Duncan <sup>a</sup>			
A2	5	40.1600	
A1	5	41.1600	
A3	5	41.7600	
A4	5	44.6000	
Sig.		.201	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 23.576.

a.Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

## Lampiran 2. Hasil Analisis Ragam Bobot Karkas

bobot karkas

perlakuan	Mean	N	Std. Deviation
A1	22.2000	5	1.54272
A2	21.6800	5	3.43103
A3	22.6400	5	1.01390
A4	25.4000	5	4.97393
Total	22.9800	20	3.25279

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:bobot karkas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	41.352 <sup>a</sup>	3	13.784	1.381	.285
Intercept	10561.608	1	10561.608	1058.277	.000
perlakuan	41.352	3	13.784	1.381	.285
Error	159.680	16	9.980		
Total	10762.640	20			
Corrected Total	201.032	19			

a. R Squared = .206 (Adjusted R Squared = .057)

### Homogeneous Subsets

bobot karkas

perlakuan	N	Subset	
		1	
Duncan <sup>a</sup>			
A2	5	21.6800	
A1	5	22.2000	
A3	5	22.6400	
A4	5	25.4000	
Sig.		.105	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 9.980.

a.Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

### Lampiran 3. Hasil Analisis Ragam pH

#### Report

perlakuan	Mean	N	Std. Deviation
A1	5.7560	5	.12116
A2	5.6920	5	.14738
A3	5.6720	5	.09859
A4	5.6120	5	.10733
Total	5.6830	20	.12213

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:pH

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.053 <sup>a</sup>	3	.018	1.223	.334
Intercept	645.930	1	645.930	44825.106	.000
perlakuan	.053	3	.018	1.223	.334
Error	.231	16	.014		
Total	646.213	20			
Corrected Total	.283	19			

a. R Squared = .187 (Adjusted R Squared = .034)

#### Homogeneous Subsets

perlakuan	N	Subset	
		1	
Duncan <sup>a</sup>			
A4	5	5.6120	
A3	5	5.6720	
A2	5	5.6920	
A1	5	5.7560	
Sig.		.099	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .014.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

#### Lampiran 4. Pembuatan tepung bulu

Limbah bulu sapi diperoleh dari RPH (Rumah potong hewan), Kota Makassar. Sampel bulu kemudian dimasukkan pada wadah untuk selanjutnya akan dipreparasi di Laboratorium Teknologi Pengolahan Sisa Hasil Ternak.



Gambar 2. Limbah bulu sapi dari RPH

pengambilan limbah bulu sapi di RPH, pembersihan limbah bulu sapi menggunakan air, penjemuran selama 2-3 hari, pengovenan dengan suhu 100°C selama 5 jam, kemudian memasukkan kedalam autoclaf selama 10 jam setelah itu melakukan penggilingan bulu sapi menggunakan blender hingga menjadi tepung bulu sapi. Tepung bulu tersebut kemudian diayak menggunakan saringan.



Gambar 3. Tepung bulu sapi

Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

a. Perhitungan pertambahan bobot badan



b. Bobot karkas



c. Nilai pH



## **RIWAYAT HIDUP**



Ayu Dwinda, sering dipanggil Winda. Penulis Lahir di Gura Enrekang pada tanggal 20 September 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Masdin dan Nati. Kedua orang tua spenulis sudah lama berpisah, penulis tinggal bersama ibunya . Ibu penulis hanyalah seorang petani biasa tetapi ibu penulis adalah wanita yang sangat hebat. Jenjang pendidikan penulis TK aisyah Gura, saat TK penulis selalu ikut nyanyi saat agustusan se-kecamatan dan pernah mendapat juara 2 nyanyi solo. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di SDN 75 Gura selama 6 tahun. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Enrekang selama 3 tahun, penulis lulus pada tahun 2012. Setelah lulus kemudian penulis menlanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 5 Enrekang, saat SMA penulis selalu ikut mewakili sekolah dalam kegiatan olahraga khususnya voli. Kemudian penulis lulus di sekolah menengah atas pada tahun 2018. Sekarang penulis sedang melanjutkan study S1 nya di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Penulis sekarang bergabung di UKM Bola Voli UNHAS. Harapan penulis yaitu membahagiakan ibunya yang umurnya sudah mencapai stengah abad. Cita-cita penulis yaitu menjadi mengusaha sukses yang rendah hati dan bisa bermanfaat bagi banyak orang.